

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI DI SEKTOR MIKRO DAN UMKMDI MEDAN

Debora Theresia Wulan Sinaga, Renny Oktafia*, dan Fauzatul Laily Nisa

¹Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

*E-mail korespondensi: renny.oktafia.es@upnjatim.ac.id

Info Artikel: Abstract

Dikirim:
10 Januari 2025
Revisi:
22 Mei 2025
Diterima:
23 Mei 2025

This community service activity aims to empower the community through the role of PT Pegadaian in improving economic welfare in the micro and MSME sectors in Medan. Using the Asset-Based Community Development (ABCD) approach, this service assists MSMEs in facilitating access to funding through the Sharia People's Business Credit (KUR) product. Observation, interview, and documentation methods show that this initiative not only improves financial access, but also strengthens social networks and community skills, creating a sustainable positive impact on the local economy.

Kata Kunci:

Pemberdayaan;
Pertumbuhan
Ekonomi;
UMKM, Kredit
Usaha Rakyat

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui peran PT Pegadaian dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi di sektor mikro dan UMKM di Medan. Menggunakan pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD), pengabdian ini mendampingi pihak UMKM dalam mempermudah akses pendanaan melalui produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah. Metode observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa inisiatif ini tidak hanya meningkatkan akses keuangan, tetapi juga memperkuat jaringan sosial dan keterampilan masyarakat, menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi ekonomi lokal.

PENDAHULUAN

Dalam fondasi utama pembangunan ekonomi, khususnya bagi sektor mikro dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah pemberdayaan masyarakat. UMKM di Indonesia menyerap lebih dari 97% tenaga kerja dan menyumbang sekitar 60% PDB negara, sehingga menjadi penyumbang utama perekonomian. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT Pegadaian memegang peranan penting dalam mendorong pemberdayaan masyarakat melalui sejumlah proyek dan program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. UMKM memiliki pemanfaatan anggaran proses suatu usaha memperkirakan keuangannya untuk periode yang akan datang dan merencanakan kegiatan operasionalnya [1-3]

Para Pelaku UMKM yang diajak kerja sama oleh PT Pegadaian untuk melaksanakan inisiatif pemberdayaan masyarakat cukup beragam. Komponen utama pendekatan Pegadaian untuk mencapai tujuan pemberdayaan adalah kerja sama dengan lembaga swadaya masyarakat, lembaga pendidikan, dan pemerintah daerah. Misalnya, kerja sama Medan dengan pemerintah daerah telah menghasilkan sejumlah proyek yang mendorong pembangunan ekonomi daerah. Selain itu, kerja sama dengan lembaga akademis membantu meningkatkan pengetahuan keuangan generasi muda, mempersiapkan mereka untuk sukses di masa depan sebagai wirausahawan. peranan PT Pegadaian sangat diminati oleh masyarakat [4,5].

PT Pegadaian (Persero) Dengan menyediakan layanan keuangan yang mudah diakses dan dengan harga yang terjangkau, PT Pegadaian memiliki kewajiban strategis untuk mendorong perekonomian kota-kota kecil dan menengah. Kondisi perekonomian masyarakat Medan,

khususnya UMKM, kerap kali dirundung berbagai masalah, seperti minimnya modal, sulitnya mendapatkan pembiayaan, dan minimnya pengetahuan dalam mengelola usaha. Masalah-masalah tersebut menghambat perkembangan dan kelangsungan usaha mikro yang berpotensi memberikan kontribusi besar bagi perekonomian daerah. Dalam hal ini, PT Pegadaian memberikan solusi dengan menyediakan berbagai pilihan pembiayaan, seperti pinjaman gadai dan program kredit tanpa agunan yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan tersebut. PT Pegadaian merupakan salah satu alternatif bagi masyarakat untuk mendapatkan kredit, baik skala kecil maupun skala besar dengan pelayanan yang mudah, cepat, dan aman [6,7].



Gambar 1. Kegiatan Literasi di UINSU Medan

Di bidang akademis, rencana Pegadaian untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan generasi muda juga mencakup kerja sama dengan lembaga pendidikan seperti Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (UINSU). Dengan penandatanganan nota kesepahaman (MoU), PT Pegadaian memberikan kesempatan kepada para

mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan langsung tentang kewirausahaan dan pengelolaan keuangan. Melalui berbagai program tersebut, Pegadaian adalah satu-satunya badan usaha di Indonesia yang secara resmi mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai. PT Pegadaian bertujuan untuk mengembangkan kemampuan masyarakat agar mandiri dan berdaya saing serta memperluas akses keuangan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kontribusi PT Pegadaian terhadap pemberdayaan masyarakat dan dampaknya terhadap kesejahteraan ekonomi di sektor mikro dan UMKM Kota Medan.

Data pada Tabel 1 menunjukkan para pelaku UMKM di PT Pegadaian (Persero) Cabang mandala telah menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam memanfaatkan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebagai solusi untuk meningkatkan modal usaha mereka. UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM (Tambunan, 2013). Para pelaku UMKM ini dapat memperoleh pendanaan dengan lebih cepat dan mudah melalui transaksi KUR tanpa perlu bantuan yang rumit. Suku bunga yang kompetitif sangat menarik bagi para pelaku usaha kecil yang ingin mengembangkan perusahaan mereka tanpa harus khawatir dengan biaya pinjaman yang mahal. Misalnya, seorang pemilik usaha ayam mengaku bahwa pendapatannya meningkat dari Rp6.000.000 menjadi Rp7.000.000 setelah mendapatkan pinjaman sebesar Rp10.000.000. Hal ini menunjukkan bagaimana bantuan keuangan PT Pegadaian tidak hanya membantu UMKM memenuhi kebutuhan modal mereka tetapi juga meningkatkan kesejahteraan mereka. Keberhasilan suatu usaha tidak hanya bergantung pada metode pemasaran yang diterapkan oleh pelaku UMKM.

Tabel 1. Data Nasabah Kur

No CIF	Nama Rahin	Tgl	Tgl Jatuh	Pinjaman
		Pengajuan	tempo	
6007291666	Dody Irwansyah D.	11-02-2023	20-02-2026	14.400.000
6007310797	Ahmad Fauzan	24-02-2023	03-03-2025	14.400.000
6007312177	Marisi Siagian	26-02-2023	03-09-2024	14.400.000
6007319864	Rizky Ramadhan S	06-03-2023	07-03-2025	14.400.000
6007355290	Tasya Aliyah H	29-03-2023	30-03-2025	14.400.000
6007372219	Sari Anum Tanjung	05-04-2023	10-04-2025	14.400.000
6007428793	Mohd Kevin Hardani	17-05-2023	17-11-2024	14.400.000
6007459777	Mohd Kevin Hardani	30-05-2023	31-05-2024	7.200.000
6007461965	Ahmadi Harahap	01-06-2023	05-06-2025	12.000.000
6007491496	Maini Tanjung	15-06-2023	16-12-2024	12.000.000
6007504327	Alvi Saleh Edi Efendi	21-06-2023	21-06-2025	14.400.000
6007520768	Eri Irawan	27-06-2023	27-06-2025	14.400.000
6007557804	Pinerka Siagian	14-07-2023	17-17-2024	14.400.000
6007585107	Palitan Harahap	25-07-2023	27-07-2025	14.400.000
6007594309	Azwan Aqsha SAG	29-07-2023	31-01-2025	14.400.000
6007603697	Nanda Marlina	27-07-2023	03-08-2025	14.400.000
6007617269	Deasry Ramadhani	08-08-2023	08-02-2025	14.400.000
6007618233	Mayrani Sitorus	08-08-2023	09-02-2025	14.400.000
6007632913	Siti Aisah	10-08-2023	14-08-2024	14.400.000
6007637825	Ridho Aditya B	15-08-2023	16-08-2025	14.400.000
6007665680	Aufa Al-Dzikri	24-08-2023	25-08-2024	14.400.000
6007155340	Siti Hajar	02-09-2023	04-03-2025	14.400.000
6007720278	Julianus Pakpahan	09-09-2023	11-09-2025	14.400.000

Kapasitas UMKM untuk memperluas jangkauan bisnis dan meningkatkan daya saing di pasar menjadi bukti manfaat program KUR PT Pegadaian Cabang Mandala. Banyak pelaku usaha yang dapat menciptakan produk baru dan meningkatkan mutu layanan dengan tambahan pendanaan, yang akan menarik lebih banyak klien. Menurut penelitian, mayoritas UMKM yang berpartisipasi dalam program ini mengalami perluasan usaha yang signifikan dan mampu menambah lapangan pekerjaan di masyarakat sekitar. Dengan demikian, PT Pegadaian Cabang Mandala berperan sebagai lembaga keuangan sekaligus mitra strategis dalam memberdayakan UMKM, yang memajukan ekonomi daerah dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara umum.

METODE PELAKSANAAN

Program pendampingan yang dilaksanakan oleh PT Pegadaian berlokasi di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dengan memberdayakan pelaku UMKM melalui program kegiatan yang mendukung pengembangan keterampilan kewirausahaan. Pendampingan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2024 dan 13 November 2024. Pemanfaatan sumber daya dan potensi yang dimiliki para UMKM merupakan tujuan utama dari metode Asset Based Community Development (ABCD) yang merupakan strategi pemberdayaan masyarakat. Teknik ABCD menjelaskan kekuatan dan sumber daya yang dimiliki masyarakat untuk mendorong perubahan positif dan meningkatkan kesejahteraan, berbeda dengan pendekatan lain yang sering muncul isu atau kebutuhan. potensi tersebut dapat terwujud dalam bentuk kekayaan yang dimiliki, kecerdasan, kepedulian, kerjasama, kebersamaan, serta tersedianya sumber daya alam.

Melalui program yang bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pengarahan intensif kepada para UMKM, pendekatan pendampingan PT Pegadaian (Persero) Cabang Mandala memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan kapasitas UMKM. Strategi ini terdiri dari sejumlah tindakan yang dimaksudkan untuk meningkatkan pengelolaan usaha dan

kualitas produk, seperti workshop, pendampingan profesional, dan pendampingan pemasaran. Pendampingan yang berkelanjutan membantu para pelaku UMKM memperluas jaringan usaha dan memperoleh pengalaman di dunia nyata, sehingga mereka lebih siap menghadapi kendala pasar dan mendukung pembangunan ekonomi daerah. Inisiatif ini sejalan dengan misi PT Pegadaian untuk menjadikan UMKM berdaya saing tinggi dan Tanggung jawab utama dalam pelaksanaan program pembangunan masyarakat adalah memberdayakan masyarakat itu sendiri atau memiliki daya, kekuatan atau kemampuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Tahapan persiapan dalam pelaksanaan kegiatan ini melibatkan koordinasi antara PT Pegadaian dan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan untuk menyelenggarakan pelatihan bagi UMKM. Proses ini dimulai dengan perencanaan yang matang, di mana pihak Pegadaian berkolaborasi dengan universitas untuk merancang materi pelatihan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM.

Tahap Implementasi

Tahapan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui peran PT Pegadaian Di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi di sektor mikro dan UMKM, dilakukan melalui:

1. Melakukan perencanaan yang mencakup penentuan kebutuhan masyarakat UMKM dan penciptaan inisiatif pelatihan yang sesuai.
2. Melakukan pelaksanaan pelatihan untuk memberitahukan pengetahuan dan kemampuan para pelaku masyarakat UMKM.
3. Melakukan pendampingan berkelanjutan untuk membantu Para pelaku UMKM dalam memanfaatkan informasi baru yang diperoleh dan mengatasi kendala dalam usaha mereka.

Sejumlah langkah terukur yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pelaku usaha di daerah. PT Pegadaian menyalurkan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang terlebih dahulu digalakkan UINSU kepada masyarakat. Agar semakin banyak pelaku UMKM yang memperoleh pendanaan untuk mengembangkan usahanya, sosialisasi ini berupaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat dan syarat pengajuan KUR.

Pengembangan Pegadaian Fair 2023 yang bertujuan untuk menarik pelanggan dan memajukan UMKM di wilayah tersebut merupakan salah satu contoh bagaimana PT Pegadaian mendukung pelaku UMKM di Medan melalui berbagai program dan layanan yang mempromosikan akses pendanaan.

1. UMKM yang berpartisipasi dalam program ini juga mendapatkan pelatihan keterampilan dari UINSU. Sejumlah topik penting dibahas dalam program ini, termasuk pengembangan produk, pemasaran digital, dan pengelolaan keuangan.
2. UINSU bekerja sama dengan PT Pegadaian untuk memberikan dukungan langsung kepada UMKM.
3. mengikuti program KUR dan mendapatkan pelatihan dari PT Pegadaian dan UINSU, banyak UMKM yang melaporkan peningkatan omset.

Secara keseluruhan, UMKM Medan telah mengalami peningkatan kesejahteraan ekonomi sebagai hasil dari tahap implementasi pemberdayaan masyarakat, yang dimungkinkan oleh PT Pegadaian di UINSU. UINSU telah memberikan kontribusi substansial terhadap pertumbuhan kapasitas pelaku usaha lokal dengan menggabungkan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan secara terpadu. Pencapaian ini menunjukkan betapa pentingnya kerja sama antara lembaga akademis dan industri perbankan untuk mendorong pembangunan ekonomi lokal.

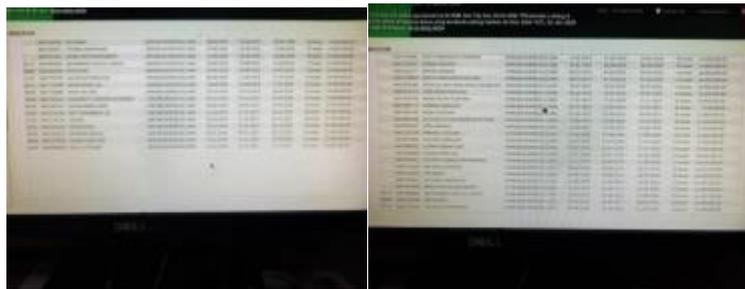
Bagian ini menyajikan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat beserta pembahasan yang dilakukan oleh para penulis. Hasil dapat dilengkapi dengan tabel, grafik, gambar, dan sebagainya. Pembahasan yang dilakukan dapat berupa hasil pengolahan data, interpretasi penemuan secara ilmiah dan logis, komparasi dengan penelitian atau kegiatan sejenis lainnya, atau proyeksi dampak dari kegiatan yang dilaksanakan.



Gambar 2. Kegiatan penyerahan Dorprise Kuis Ke Dosen UINSU Medan

Tahap Evaluasi

Setelah melalui hasil dan pembahasan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU), tahap evaluasi difokuskan pada penentuan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat yang telah dilaksanakan melalui kemitraan dengan PT Pegadaian. Untuk menilai dampak program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan pelatihan keterampilan yang telah diterima oleh pelaku UMKM, UINSU melakukan pengumpulan data pada tahap ini. Data yang dikumpulkan antara lain komentar Masyarakat, peningkatan omzet usaha, dan peningkatan kemampuan manajerial yang diperoleh selama program berlangsung.



Gambar 3. Data terbaru Nasabah KUR

Berdasarkan data terkini nasabah Kredit Usaha Rakyat (KUR) tahun 2024, PT Pegadaian berhasil meningkatkan penyaluran dan dampak pemberdayaan masyarakat secara signifikan, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi di sektor mikro dan UMKM Kota Medan.

Dengan total penyaluran KUR sebesar Rp622.400.000, PT Pegadaian telah menyalurkan KUR kepada lebih dari 39 nasabah di PT Pegadaian Cabang Mandala hingga pertengahan tahun 2024. Bank BRI di Kota Medan meningkat besar penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Kota Medan menunjukkan perkembangan yang signifikan hingga akhir tahun 2024, dengan total penyaluran mencapai 95,39% dari pagu. Sektor perdagangan besar dan eceran, beserta pengguna terbesar program ini pertanian, perburuan, dan kehutanan merupakan sektor utama penerima KUR. Informasi ini menunjukkan dedikasi PT Pegadaian dan lembaga keuangan lainnya dalam mendorong pertumbuhan UMKM lokal dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dari hasil wawancara dengan pegawai Pegadaian pembiayaan melalui produk Kredit Ultra Mikro (UMI), Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dapat dicairkan apabila calon nasabah tersebut sudah memenuhi persyaratan yang sudah ditentukan (Pegadaian, 2024).



Gambar 4. Nasabah melakukan Top Up KUR

Contoh Nasabah yang melakukan Top Up Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT Pegadaian Cabang Mandala Medan pada tanggal 23 November 2024, tidak pernah mengalami tunggakan angsuran yang telah diterima sebelumnya. Hal ini menunjukkan kesungguhan dan pengendalian diri nasabah dalam memenuhi kewajiban keuangannya sehingga dapat memanfaatkan layanan Top Up KUR dari PT Pegadaian Cabang Mandala Kota Medan. Dengan demikian, nasabah dapat meningkatkan modal usahanya secara aman dan efektif sesuai dengan penerapan prinsip syariah yang ditetapkan oleh PT Pegadaian.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada UINSU dan nasabah dengan metode pengabdian yang bertujuan untuk menunjukkan bagaimana berbagai produk keuangan yang mudah diperoleh dan pelatihan literasi keuangan PT Pegadaian memberikan kontribusi signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi lokal, khususnya UMKM. PT Pegadaian telah berhasil memperluas akses keuangan bagi pelaku usaha mikro dan kecil melalui pengenalan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan solusi pembiayaan lainnya, yang membantu mereka mengembangkan usaha dan menghasilkan lebih banyak uang. Selain itu, inisiatif pelatihan yang dilakukan bekerja sama dengan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara telah terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang taktik pemasaran dan pengelolaan keuangan. Temuan studi ini menyoroti betapa pentingnya bagi lembaga keuangan dan pendidikan untuk bekerja sama membangun lingkungan yang mendukung pembangunan ekonomi regional dan kelangsungan jangka panjang usaha mikro dan kecil di Medan. Oleh karena itu, tugas PT Pegadaian melampaui tanggung jawab keuangannya dan mencakup inisiatif pemberdayaan yang lebih besar yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Khumairo, "The Role of MSMEs in Driving Economic Growth and Income Equality in Indonesia," *Ekonomipedia: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, vol. 3, no. 1, pp. 22-32, 2025.
- [2] W.C. Anggraeni, W. P. Ningtiyas, dan N. Nurdiyah, "Kebijakan pemerintah dalam pemberdayaan UMKM di masa pandemi Covid-19 di Indonesia," *Journal of Government and Politics (JGOP)*, vol. 3, no. 1, pp. 47-65, 2021.
- [3] C. Yolanda, "Peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam pengembangan ekonomi Indonesia," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, vol. 2, no. 3, pp. 170-186, 2024.
- [4] D. D. Safitri, W. Hasanah, S. Wahyuni, dan S. Masrohatin, "Peningkatan literasi keuangan melalui program pengabdian masyarakat: optimalisasi sistem layanan kredit jangka pendek kantor cabang PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bondowoso," *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 220-227, 2024.
- [5] A. Simatupang, dan E. R. Yanti, "Implementasi Administrasi Dalam Berinvestasi Emas di Pegadaian Bagi Generasi Milenial," *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 2, pp. 63-73, 2022.

- [6] P. Sarumaha, M. Mahyudin, "Sistem Akuntansi Pemberian Pinjaman Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Simalingkar," *Jurnal Ekonomi, Akutansi dan Manajemen Nusantara*, vol. 2, no. 2, pp. 61-66, 2024.